



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Andi Wachid

1302027011

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Andi Wachid

1302027011

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 16 November 2017

Yang Menyatakan,



(Andi Wachid)

NIM 1302027011

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE
GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA

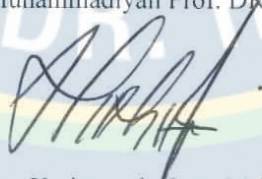
NAMA : ANDI WACHID
NIM : 1302027011
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2017

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|---------------------------------------|--|
| Pembimbing I | H. Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA. |  |
| Pembimbing II | Ir. Tukirin, M.M. |  18/11/2017 |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Daran Heriansyah, S.E., M.Si.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Yang disusun oleh :

Andi Wachid
1302027011

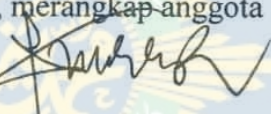
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

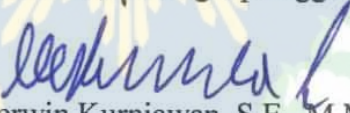
Pada tanggal :

Tim Penguji:

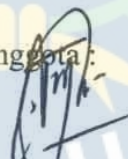
Ketua, merangkap anggota :


(M. Nurrahyidin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Anggota :

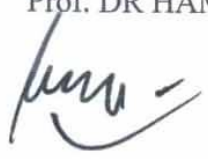

(Ir. Tukir, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Wachid
NIM : 1302027011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 November 2017
Yang menyatakan,



(Andi Wachid)
NIM 1302027011

RINGKASAN

Andi Wachid (1302027011)

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE GOVERNANCE RATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Kata kunci : kepemilikan institusional, komisaris independen, nilai perusahaan, *corporate governance rating*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan nilai perusahaan terhadap *corporate governance rating* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel yang diteliti adalah kepemilikan institusional, komisaris independen dan nilai perusahaan sebagai variabel bebas dan *corporate governance rating* sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel adalah pendekatan *judgment sampling* dengan sampel yang terpilih sebanyak 7 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data adalah telaah dokumen Laporan tahunan yang diterbitkan BEI dan Laporan Pemeringkatan CGPI. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan pengujian hipotesis.

Hasil dari analisis akuntansi variabel kepemilikan institusi nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum sebesar 0,42, nilai *mean* sebesar 0,28 dan standar deviasinya sebesar 0,09. Variabel komisaris independen nilai minimum sebesar 0,33, nilai maksimum sebesar 0,57, nilai *mean* sebesar 0,47 dan standar deviasinya sebesar 0,09. Variabel nilai perusahaan nilai minimum sebesar 0,68, nilai maksimum sebesar 2,2, nilai *mean* sebesar 1,24 dan standar deviasinya sebesar 0,34. Variabel *corporate governance rating* nilai minimum sebesar

77,81, nilai maksimum sebesar 93,29, nilai *mean* sebesar 86,78 dan standar deviasinya sebesar 3,41.

Analisis model regresi linier berganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 65,692 + 8,367X_1 + 32,928X_2 + 2,589X_3$. Berdasarkan pengujian asumsi klasik dapat diinterpretasikan bahwa uji normalitas residual terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi *Best Linear Unblased Estimator (BLUE)*.

Nilai *Adjusted R Square (Adjusted R²)* sebesar 0,65, artinya 65 % variabel *corporate governance rating* dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusi, komisaris independen dan nilai perusahaan sedangkan sisanya, 35 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

Hasil pengujian secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate government rating* sebesar $0,034 < 0,05$, komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate government rating* sebesar $0,000 < 0,05$, nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate government rating* sebesar $0,042 < 0,05$, sedangkan secara simultan kepemilikan institusi, komisaris independen, dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate governance rating* sebesar $0,000 < 0,05$.

Koefisien korelasi parsial antara kepemilikan institusional dan *corporate governance rating* sebesar 0,323, maka dikatakan terdapat hubungan positif yang lemah. Nilai koefisien parsial antara komisaris independen dan *corporate governance rating* sebesar 0,749, maka dikatakan terdapat hubungan positif yang kuat. Nilai koefisien parsial antara nilai perusahaan dan *corporate governance rating* sebesar 0,306, maka dikatakan terdapat hubungan positif yang sedang dan signifikan.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi perusahaan, diharapkan mampu meningkatkan *corporate governance rating*, dengan cara meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

ABSTRACT

Andi Wachid (1302027011)

INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AND COMPANY VALUE TO CORPORATE GOVERNANCE RATING ON COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE.

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Keywords : Institutional ownership, independent commissioner, corporate value, corporate governance rating

This study aims to determine the effect of institutional ownership, independent commissioner and corporate value to corporate governance rating on companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

In this research used explanation method. The variables studied are institutional ownership, independent commissioner and firm value as independent variable and corporate governance rating as dependent variable. The study population is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Sample selection technique is judgment sampling approach with selected sample as many as 7 companies listed in Indonesia stock exchange (BEI). Data collection techniques are review of annual report documents issued by IDX and CGPI Rating Report. Processing techniques and data analysis used are accounting analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and hypothesis testing.

The result of accounting analysis of variable of institutional ownership of minimum value is 0.15, maximum value equal to 0.42, mean value equal to 0.28 and standard deviation equal to 0.09. Independent commissioner variable minimum value of 0.33, maximum value of 0.57, mean value equal to 0.47 and standard deviation equal to 0,09. Company value variable minimum value of 0.68, the maximum value of 2.2, the mean value of 1.24 and the standard deviation of 0.34. The variable corporate governance rating minimum score of 77.81, the

maximum value of 93.29, the mean value of 86.78 and the standard deviation of 3.41.

Analysis of multiple linear regression model obtained equation $\hat{Y} = 65.692 + 8.367X_1 + 32.928X_2 + 2.589X_3$. Based on the classical assumption test can be interpreted that normality normality test is normal distributed, multicollinearity, no heteroscedasticity, and no autocorrelation occurs, so the best linear unbiased estimator (BLUE) regression model.

The value of Adjusted R Square (Adjusted R²) is 0.65, meaning that 65% of corporate governance rating variables can be explained by the variable of institutional ownership, independent commissioner and firm value while the remaining 35% is explained by other variables not included in the regression model.

The result of partial test of institutional ownership has positive and significant effect to corporate government rating of $0.034 < 0,05$, independent commissioner has positive and significant effect to corporate government rating $0.000 < 0,05$, firm value has positive and significant effect to corporate government rating of $0.042 < 0.05$, while simultaneously the ownership of institution, independent commissioner, and corporate value have a positive and significant effect on corporate governance rating $0.000 < 0,05$.

The partial correlation coefficient between institutional ownership and corporate governance rating is 0.323, so there is a weak positive relationship. The value of partial coefficient between independent commissioner and corporate governance rating of 0.749, then it is said there is a strong positive relationship. The value of partial coefficient between corporate value and corporate governance rating of 0.306, then said there is a positive and moderate positive relationship.

From the results of this study suggested for the company, is expected to improve corporate governance rating, by improving good corporate governance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Serta ucapan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi, serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.Th.I, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Bambang Tutuko, S.E., M.Si, Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Bapak H. Ahmad Subaki, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi, serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak Ir. Tukirin, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi, serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
11. Keluarga Kussutt angkatan 2013 atas kebersamaannya.
12. Ayah Sukri, Ibu Kasiyem dan My bro Bayu serta Ma'e dan keluarga besar Jepara yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan support.
13. Istriku tercinta Arifah yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan support.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan support dan membantu dalam penyelesaian skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 16 November 2017
Penulis,



(Andi Wachid)
NIM. 1302027011

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| RINGKASAN | vi |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 7 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah..... | 7 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 17 |
| 2.2.1 Agency Theory | 17 |
| 2.2.2 Good Corporate Governance | 18 |
| 2.2.2.1 Tujuan GCG | 19 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.2.2.2 | <i>Asas GCG</i> | 21 |
| 2.2.2.3 | <i>Pernyataan Tentang Penerapan GCG</i> | 25 |
| 2.2.2.4 | <i>Pedoman Praktis Penerapan GCG</i> | 27 |
| 2.2.3 | <i>Organ Perusahaan</i> | 29 |
| 2.2.3.1 | <i>Rapat Umum Pemegang Saham</i> | 30 |
| 2.2.3.2 | <i>Dewan Komisaris dan Direksi</i> | 30 |
| 2.2.3.3 | <i>Dewan Komisaris</i> | 31 |
| 2.2.3.4 | <i>Direksi</i> | 38 |
| 2.2.4 | <i>Karakteristik Perusahaan</i> | 45 |
| 2.2.4.1 | <i>Kepemilikan Institusional</i> | 45 |
| 2.2.4.2 | <i>Komisaris Independen</i> | 46 |
| 2.2.4.3 | <i>Nilai Perusahaan</i> | 47 |
| 2.2.5 | <i>Corporate Governance Rating</i> | 49 |
| 2.2.5.1 | <i>Corporate Governance Perception Index</i> | 50 |
| 2.2.5.2 | <i>Tujuan Program Riset dan Peningkatan CGPI</i> | 51 |
| 2.2.5.3 | <i>Manfaat dan Dampak Program Riset dan Peningkatan CGPI</i> | 52 |
| 2.2.5.4 | <i>Metodologi Riset CGPI</i> | 53 |
| 2.2.6 | <i>Laporan Keuangan</i> | 58 |
| 2.2.6.1 | <i>Pengertian Laporan Keuangan</i> | 58 |
| 2.2.6.2 | <i>Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan</i> | 58 |
| 2.2.6.3 | <i>Tujuan Laporan Keuangan</i> | 59 |
| 2.2.6.4 | <i>Jenis-jenis Laporan Keuangan</i> | 59 |
| 2.2.6.5 | <i>Pengguna Laporan Keuangan</i> | 62 |
| 2.3 | <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> | 62 |
| 2.4 | <i>Rumusan Hipotesis</i> | 65 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-----|--------------------------------------|----|
| 3.1 | <i>Metode Penelitian</i> | 66 |
| 3.2 | <i>Operasional Variabel</i> | 66 |
| 3.3 | <i>Populasi dan Sampel</i> | 68 |
| 3.4 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 69 |

| | | |
|---|---|-----|
| 3.4.1 | <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 69 |
| 3.4.2 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 70 |
| 3.5 | <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> | 70 |
| 3.5.1 | <i>Analisis Akuntansi</i> | 70 |
| 3.5.2 | <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> | 71 |
| 3.5.2.1 | <i>Model Regresi Linier Berganda</i> | 71 |
| 3.5.2.2 | <i>Uji Asumsi Klasik</i> | 71 |
| 3.5.2.3 | <i>Analisis Koefisien Determinasi (Uji R)</i> | 74 |
| 3.5.2.4 | <i>Uji Hipotesis</i> | 75 |
| 3.5.3 | <i>Analisis Koefisien Korelasi</i> | 76 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | <i>Gambaran Umum Obyek Penelitian</i> | 77 |
| 4.1.1 | <i>Gambaran Umum Perusahaan yang Terdaftar di BEI</i> | 80 |
| 4.1.2 | <i>Gambaran Umum The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> | 80 |
| 4.1.3 | <i>Gambaran Umum sampel Penelitian</i> | 81 |
| 4.2 | <i>Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi</i> | 86 |
| 4.2.1 | <i>Analisis Akuntansi</i> | 86 |
| 4.2.1.1 | <i>Kepemilikan Institusi</i> | 86 |
| 4.2.1.2 | <i>Komisaris Independen</i> | 90 |
| 4.2.1.3 | <i>Nilai Perusahaan</i> | 94 |
| 4.2.1.4 | <i>Corporate Governance Rating</i> | 97 |
| 4.2.1.5 | <i>Kepemilikan Institusi dan Corporate Governance Rating</i> | 101 |
| 4.2.1.6 | <i>Komisaris Independen dan Corporate Governance Rating</i> | 106 |
| 4.2.1.7 | <i>Nilai Perusahaan dan Corporate Governance Rating</i> | 112 |
| 4.2.1.8 | <i>Kepemilikan Institusi, Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan terhadap Corporate Governance Rating</i> | 117 |
| 4.2.1.9 | <i>Nilai Minimum, Maximum, Rata-rata dan Standar</i> | |

| | |
|--|-----|
| <i>deviasi masing-masing Variabel Penelitian</i> | 126 |
| 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda | 127 |
| 4.2.2.1 Model Regresi Linier Berganda | 127 |
| 4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik | 129 |
| 4.2.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)..... | 135 |
| 4.2.2.4 Uji Hipotesis..... | 136 |
| 4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi | 138 |
| 4.3 Pembahasan | 141 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 145 |
| 5.1 Saran | 147 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

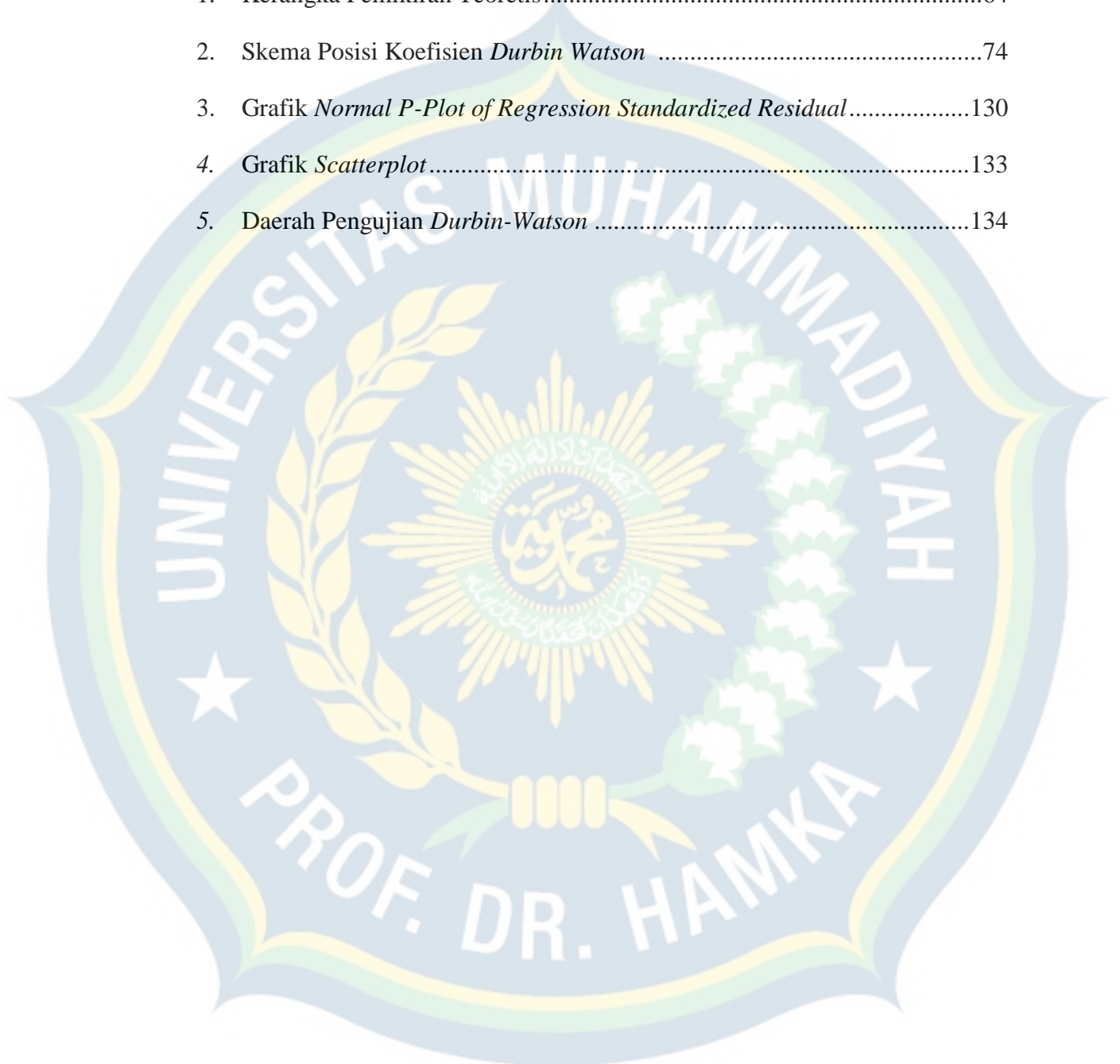
| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2. | Cakupan dan Bobot Penilaian CGPI..... | 51 |
| 3. | Tahapan dan Bobot Nilai CGPI | 54 |
| 4. | Kategori Pemingkatan CGPI..... | 55 |
| 5. | Operasionalisasi Variabel Penelitian..... | 67 |
| 6. | Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi | 76 |
| 7. | Kepemilikan Institusional | 87 |
| 8. | Komposisi Komisaris Independen | 91 |
| 9. | Nilai Perusahaan | 94 |
| 10. | <i>Corporate Governance Rating</i> | 98 |
| 11. | Kepemilikan Institusi dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 101 |
| 12. | Komisaris Independen dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 106 |
| 13. | Nilai Perusahaan dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 112 |
| 14. | Kepemilikan Institusi, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 117 |
| 15. | Nilai <i>Minimum, Maximum, Rata-rata</i> dan <i>Standar deviasi</i> | 126 |
| 16. | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 128 |
| 17. | Uji Normalitas | 131 |
| 18. | Uji Autokorelasi | 134 |
| 19. | Uji Statistik F | 137 |
| 20. | Koefisien Korelasi Parsial antara Kepemilikan Institusi dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 139 |
| 21. | Koefisien Korelasi Parsial antara Komisaris Independen dan <i>Corporate</i> | |

| | |
|---|-----|
| <i>Governance Rating</i> | 140 |
| 22. Koefisien Korelasi Parsial antara Nilai Perusahaan dan <i>Corporate Governance Rating</i> | 141 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Kerangka Pemikiran Teoretis..... | 64 |
| 2. | Skema Posisi Koefisien <i>Durbin Watson</i> | 74 |
| 3. | Grafik <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i> | 130 |
| 4. | Grafik <i>Scatterplot</i> | 133 |
| 5. | Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i> | 134 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | <i>Output SPSS</i> | 1/27 |
| 2. | Rekapitulasi Operasionalitas Variabel | 6/27 |
| 3. | Laporan CGPI | 7/27 |
| 4. | Laporan Keuangan | 9/27 |
| 5. | Komposisi Komisaris Independen | 13/27 |
| 6. | Komposisi Kepemilikan Saham | 15/27 |
| 7. | Tabel t | 16/27 |
| 8. | Tabel F..... | 17/27 |
| 9. | Tabel <i>Durbin-Watson (DW)</i> | 18/27 |
| 10. | Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi | 19/27 |
| 11. | Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi | 20/27 |
| 12. | Surat Tugas..... | 21/27 |
| 13. | Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I | 22/27 |
| 14. | Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II | 23/27 |
| 15. | Formulir Untuk Perubahan Skripsi | 24/27 |
| 16. | Daftar Riwayat Hidup | 27/27 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi global di kawasan Asia Timur, para ahli ekonom mendiskusikan peran dari sistem *Corporate Governance* (CG) untuk mengatasi masalah tata kelola perusahaan dalam suatu negara. Banyaknya perusahaan yang menjalankan operasinya menggunakan modal eksternal. Demi kepentingan perusahaan, maka perlu memastikan kepada pihak penerima modal atau manajemen bahwa modalnya dipergunakan dengan tepat dan efisien. Kepastian tersebut akan terwujud bila ada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014), tata kelola yang baik dapat terwujud apabila adanya upaya pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan ini dapat diwujudkan dengan adanya implementasi praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional.

Good Corporate Governance (GCG) adalah mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan (Andrian Sutedi, 2012:5). GCG dikatakan sudah terwujud apabila adanya peranan dan kedudukan pemegang saham perseroan telah melaksanakan GCG, mewujudkan prinsip GCG, dan dilaksanakannya

dengan baik prinsip umum GCG yang berkaitan dengan peran dan kedudukan pemegang saham itu bersifat keharusan, atau semata-mata kerelaan perusahaan untuk menjalankannya sebagai bagian manajemen internal mereka.

Kinerja perusahaan yang tergambar dari baik atau tidaknya pengelolaan perusahaan akan memberikan informasi bagi para pelaku pasar dalam arti khusus yaitu investor untuk membuat keputusan investasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 semakin menambah keyakinan para ekonom dan manajemen perusahaan untuk menerapkan praktik GCG di Indonesia. Penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan mampu menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat CG menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) adalah :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholders*.
2. Mengembalikan kepercayaan investor untuk kembali menanam modal di Indonesia.
3. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.
4. Mempermudah mendapat dana pembiayaan sehingga dapat meningkatkan *corporate value*.

Sehubungan dengan pelaksanaan GCG, Pemerintah juga makin menyadari perlunya penerapan *good governance* di sektor publik, mengingat pelaksanaan GCG oleh dunia usaha tidak mungkin dapat diwujudkan tanpa adanya *good public governance* dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan latar belakang perkembangan tersebut, maka pada bulan November 2004, Pemerintah dengan Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004 telah menyetujui pembentukan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang terdiri dari Sub-Komite Publik dan Sub-Komite Korporasi. Dengan telah dibentuknya KNKG, maka Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP.31/M.EKUIIN/06/2000 yang juga mencabut keputusan No. KEP.10/M.EKUIIN/08/1999 tentang pembentukan KNKCG dinyatakan tidak berlaku lagi.

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) kemudian mengikuti penerapan CG dengan menerbitkan surat edaran Bapepam No.Se-03/PM/2000 tentang komite audit, menerbitkan peraturan pencatatan Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat ekuitas di bursa pada tanggal 1 Juli 2000 dan beberapa peraturan lainnya, serta memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan publik.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara juga mewajibkan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menerapkan prinsip GCG yang diatur dalam Keputusan Menteri BUMN KEP-117/M-MBU/2002. Penerapan GCG di BUMN bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendorong pengelolaannya secara profesional, transparan dan efisien, akuntabilitas, adil, dapat dipercaya dan

bertanggung jawab. Secara sistem Kementerian BUMN telah menetapkan tahap pelaksanaan GCG di BUMN yang diawali tahapan sosialisasi, penilaian, dan review penerapan GCG.

Lembaga swasta yang mendukung terlaksananya GCG, antara lain : *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), *Indonesian Society of Independent Commissioners* (ISICOM), KADIN Indonesia Komite Tetap GCG, Ikatan Komite Audit Indonesia, dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Krisis ekonomi Indonesia yang terjadi pada tahun 1998 dan tuntutan penegakan *good corporate governance* (GCG), Masyarakat Transparansi Indonesia bersama dengan para profesional, tokoh masyarakat, dan pelaku bisnis berinisiatif membentuk lembaga independen yang mendorong perilaku bisnis yang etis dan bermartabat mendirikan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). IICG berdiri pada 2 Juni 2000 sebagai lembaga pusat kajian pengembangan, pendidikan, pelatihan dan pemasyarakatan implementasi tata-kelola korporasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan konsep, praktik, dan manfaat GCG demi terciptanya dunia usaha yang terpercaya. IICG mengemban visi untuk menjadi lembaga independen dan bermartabat yang menjadi pusat kajian pengembangan tata-kelola korporasi, serta menjadi mitra masyarakat dalam mewujudkan terciptanya perilaku bisnis yang sehat.

IICG berupaya mewujudkan misi dan tujuan organisasi dalam kegiatan penelitian dan pemeringkatan, Publikasi dan promosi, Pendidikan dan pelatihan,

Asesmen dan Compliance Assurance. Corporate Governance Perception Index adalah program tahunan riset dan pemeringkatan penerapan GCG di Indonesia sejak 2001. IICG dan Majalah SWA memberikan apresiasi dan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan yang berkomitmen menerapkan GCG dan mengikuti program CGPI melalui *Indonesia Most Trusted Companies Awards*.

Tahun 2015 ini, CGPI mengangkat tema *Good Corporate Governance* dalam perspektif penciptaan nilai. Tema penilaian ini secara khusus menilai tata kelola perusahaan dalam melakukan transformasi atas sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai tambah perusahaan secara etis dan bermartabat. Lingkup penilaian tata kelola dan penciptaan nilai yang mencakup pemastian pemenuhan kepatuhan, pemastian kepatutan penyelenggaraan, dan pemastian capaian kinerja yang diharapkan.

IICG dalam risetnya mampu memberikan gambaran bagi publik perusahaan-perusahaan mana yang masuk kategori sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya. Oleh karena itu, hal ini akan mendorong manajemen perusahaan untuk membenahi kinerja agar memperoleh predikat sangat terpercaya dan menerapkan konsep dan praktik dari GCG.

Perusahaan yang belum melaksanakan GCG, salah satunya terjadi pada PT Kopitime Dot Com Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, ditemukan bukti-bukti sebagai berikut :

1. Sesuai dengan prospektus dan Laporan Keuangan Tahunan periode 31 Desember 2001 PT Kopitime Dot Com Tbk. memiliki 4 situs yang beroperasi penuh, namun sejak bulan juni 2001 situs-situs tersebut tidak dapat diakses.

2. Harian Investor menerbitkan berita pada 16 Juli 2002 PT Kopitime Dot Com Tbk. melakukan PHK massal dikarenakan kesulitan keuangan.
3. Pada tanggal 15 Juli 2002 PT Kopitime Dot Com Tbk. melakukan *public expose* namun tidak menjelaskan kenapa terjadi PHK massal dan situs yang tidak dapat diakses.

Maka dari hasil pemeriksaan tersebut, Bapepam menetapkan telah terjadi pelanggaran Peraturan No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, dan terhadap PT Kopitime Dot Com Tbk. Sanksi yang dikenakan berupa sanksi administratif atau denda sebagai berikut :

1. Keterlambatan penyampaian ke publik selama 123 hari sebesar Rp. 123.000.000,00;
2. Keterlambatan penyampaian fakta material atas pemberhentian situs-situs selama 117 hari denda Rp. 117.000.000;
3. Keterlambatan penyampaian fakta material sehubungan informasi pemutusan massal denda Rp. 240.000.000,00.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai karakteristik perusahaan berupa kepemilikan Institusional, komisaris independen, dan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap *corporate governance rating*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Corporate Governance Rating* pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi *corporate governance rating*, maka dari itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan Institusional terhadap *corporate governance rating* ?
2. Bagaimanakah pengaruh komisaris independen terhadap *corporate governance rating* ?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan nilai perusahaan terhadap *corporate governance rating* ?
4. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan Institusional, komisaris independen, dan nilai perusahaan terhadap *corporate governance rating* ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis hanya membatasi penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan berupa kepemilikan Institusional, komisaris independen, dan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap *corporate governance rating* pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI”.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

“Bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan terhadap *Corporate Governance Rating* pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI” ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kepemilikan Institusional terhadap *corporate governance rating* ?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial komisaris independen terhadap *corporate governance rating* ?
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial nilai perusahaan terhadap *corporate governance rating* ?
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kepemilikan Institusional, komisaris independen, dan nilai perusahaan terhadap *corporate governance rating* ?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

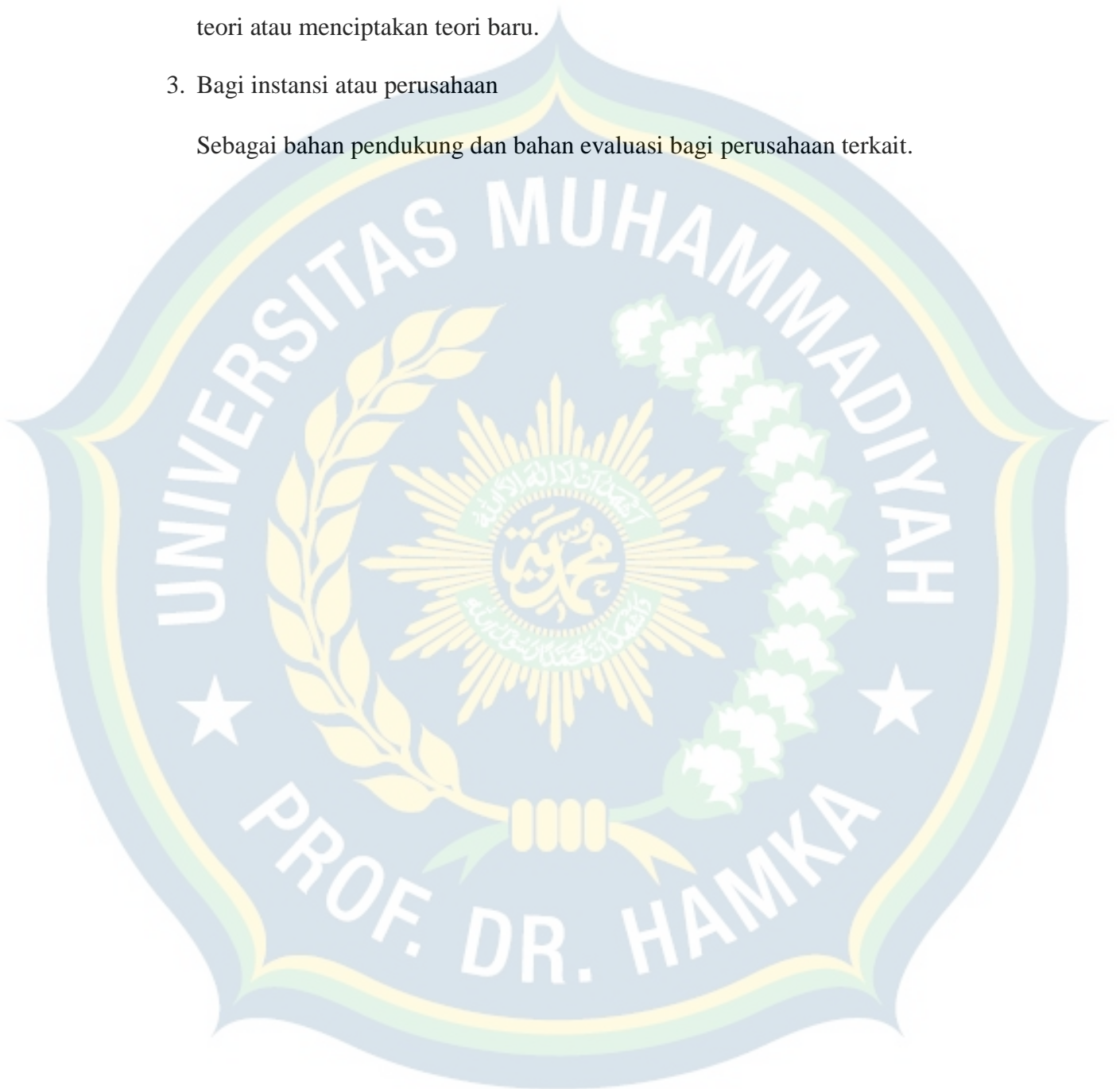
Memberikan manfaat pengetahuan mengenai “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan terhadap *Corporate Governance Rating* pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI” sehingga dapat mengembangkan profesi dan karirnya di masa mendatang.

2. Bagi akademik

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menguji kebenaran suatu teori atau menciptakan teori baru.

3. Bagi instansi atau perusahaan

Sebagai bahan pendukung dan bahan evaluasi bagi perusahaan terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo dkk. (2014). Good Corporate Governance and Organisational Performance: An Empirical Analysis. "*International Journal of Humanities and Social Science*", No. 7, Vol. 4, Page. 1-9.
- Agung Abdul Rasul. (2011). *Ekonometrika (Formula dan Aplikasi dalam Manajemen)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta : BPFE.
- Andrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Aries Heru dan Prasetyo. (2011). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan*. Jakarta : PPM.
- Arthur J Keown, dkk. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit GPFE.
- Crowther, David & Seifi Sahla. (2011). *Corporate Governance and International Bussiness*. Denmark : Ventus Publishing Aps.
- Diah Ayu Setyani. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Good Corporate Governance Perusahaan*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dul Muid dan Ichsan. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating. "*Jurnal Akuntansi*", No. 3, Vol. 2, Hal. 1-11.
- Dwi Martini, Sylvia Veronika, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Erward Tanujaya. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gautama dan Haryati. (2014). Pangaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Terhadap kebijakan Dividen pada Subsektor Konstruktif dan Bangunan yang Tercatat di BEI. "*Jurnal IMAGE*", No. 3. Vol. 2, Hal. 1-158.
- Handono Mardiyanto. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.

- Ichsan Pamungkas. (2013). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta : Kencana.
- International Accounting Standard Board Committee Foundation. (2009). *International Accounting Reporting Standards*. United Kingdom : IASB.
- James M Reeves, Carls S. Warren dan Jonathan E. Duchac. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Novrys Suhardianto, Devi Sulistyo Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, Penerjemah). Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen M.C dan Meckling W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. "Journal of Financial Economics", No. 3, Vol. 4, Page. 305-360.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keiso, D. E., Weygant, J.J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United State of America : Wiley.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-315/BEJ/06-2000.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004.
- Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 30/POJK.04/2014.
- Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance*. Jakarta : Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Martono dan Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mas Daniri Achmad. (2014). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia
- Mohamad Wahyudi Zarkasyi. (2008). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung : ALFABETA.
- Mudrajad Kuncoro. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Reny Dyah Retno M. Dan Denies Priantinah. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007-2010). "*Jurnal Nominal*", No. 1, Vol. 1, Hal. 1.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Perseroan Terbatas*.
- Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP—117/M-MBU/2002*.
- _____. *Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004*.
- Singgih Santoso. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Steen Thomsen. (2013). Corporate Value and Corporate Governance. "*The International Journal of Business in Society*", No. 4, Vol. 4, Page. 29-46.
- Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA.
- Surat Edaran Bapepam Nomor : Se-03/PM/2000.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

The Indonesian Institute for Corporate Governance. (2014). *Laporan Hasil Riset dan pemerinkatan*. Jakarta : IICG.

Uma Sekaran. (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Bisinis*. Jakarta : Salemba Empat.

Violetta Jingga Tadikapury. (2011). *Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank X Tbk Kanwil X Makassar*. Skripsi. Makasar : Universitas Hasanuddin.

Waseem "Mohammad Yahya" Al- Haddad, Saleh Taher Alzurqan, dan Fares Jamil Al_Sufy. (2011). The Effect of Corporate Governance on the Performance of Jordanian Industrial Companies: An empirical study on Amman Stock Exchange. "*International Journal of Humanities and Social Science*", No. 4, Vol. 1,Page. 1-15.